



AL-WIJDÁN
JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION STUDIES

AL-WIJDÁN: Journal of Islamic Education Studies.
Volume II, Nomor 1, Juni 2017; p-ISSN: 2541-2051; online -ISSN: 2541-3961
Available online at <http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/alwijdan>

Received: March 2017	Accepted: March 2017	Published : Juni 2017
----------------------	----------------------	-----------------------

**PENERAPAN GROUP INVESTIGATION
PADA MATAKULIAH EKONOMI MIKRO ISLAM
DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA**

Rachma Indrarini

*Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
rachmaindrarini@unesa.ac.id*

Abstract

Microeconomics theory of Islam is one of the basic college courses for Islamic economics programs in every university. Because of microeconomic theory of Islam is a basic course, it needs more understanding. Most of the methods used lectured where the lecturer explains only existing theory, while the students are not given the opportunity to discuss and develop his ideas to solve their problems. While the ideal conditions, students should be active in seeking information, have an ability to solve problems related to topics using knowledge gained and able to work together. So this research will discuss the application of the group investigation on the subject of microeconomic theory of Islam. The method used is PTK (Penelitian Tindakan Kelas) with two cycles. The results of this research is used group investigation on the subject microeconomics theory of Islam can increase the activity and learning outcomes.

Keywords : *Group investigation, PTK, Microeconomics theory of Islam*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap individu. Pendidikan merupakan pengembangan dari kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap manusia baik pengetahuan umum, keterampilan, maupun pengembangan karakter. Tujuan pendidikan adalah untuk menjadikan individu menjadi orang yang lebih baik. Pendidikan tidak hanya bersifat formal dimana seorang individu diwajibkan untuk belajar pada lembaga formal, akan tetapi pendidikan bisa didapatkan dari lingkungan informal seperti pendidikan pada lingkungan keluarga, lingkungan rumah dan lain sebagainya. Belajar merupakan suatu hal yang terkait langsung dengan pendidikan. Belajar merupakan suatu proses membangun pengetahuan dimana pengetahuan yang didapat tidak hanya berasal dari orang lain namun pengetahuan juga berasal dari pengembangan diri sendiri.

Tujuan pendidikan yang tercermin dalam proses belajar adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan karakter individu. Hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Bloom¹ mengklasifikasikan ada tiga ranah yang dapat menjelaskan tentang kualitas hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek ini menjadi dasar dalam proses pembelajaran. Ketiga kualitas hasil belajar ini dapat dicapai salah satunya dengan menggunakan pendekatan kooperatif. Pendekatan kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok - kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran

yang telah dirumuskan. Dengan pendekatan kooperatif diharapkan mahasiswa dapat lebih aktif, kreatif, dan berilmu pengetahuan.

Teori Ekonomi Mikro Islam adalah salah satu mata kuliah pada program studi ekonomi islam Universitas Negeri Surabaya yang diajarkan pada semester ke tiga. Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah dasar dengan pemahaman teori dasar yang cukup kompleks. Pada tahun sebelumnya, metode yang digunakan dalam pengajarannya adalah metode ceramah dimana dosen hanya menerangkan teori yang ada, sedangkan mahasiswa tidak diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengembangkan idenya dalam memecahkan masalah. Beberapa pengalaman dalam pembelajaran Teori Mikro Islam adalah; *pertama*, metode yang banyak digunakan oleh dosen dalam menjelaskan materi adalah dengan metode ceramah. *Kedua*, mahasiswa jarang diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam memecahkan masalah. *Ketiga*, mahasiswa kurang dapat mengembangkan ide-idenya di dalam memecahkan suatu permasalahan dan *keempat*, mahasiswa kurang dilatih untuk berdiskusi secara berkelompok. Sedangkan kondisi ideal mahasiswa seharusnya aktif dalam mencari informasi melalui media pembelajaran, mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan topik menggunakan ilmu yang didapat serta mampu bekerjasama membentuk tim yang solid. Telah diterangkan sebelumnya dalam suatu proses pembelajaran hasil yang di capai dalam proses pembelajaran bukan hanya peningkatan pengetahuan namun ada pengembangan karakter.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan karakter adalah pendekatan kooperatif dengan menggunakan metode *group investigation*. Pendekatan kooperatif metode GI (*Group Investigation*) menyajikan suatu masalah yang berhubungan topik kepada siswa sebagai awal pembelajaran kemudian diselesaikan melalui penyelidikan, dimana siswa bekerja dalam tim kecil yaitu secara berkelompok (5-6 orang), siswa mengomunikasikan, serta memadukan informasi untuk menyelesaikannya melalui kerjasama tim. Melalui kerjasama tim pada pembelajaran ini diharapkan siswa dapat mengisi kekurangannya dengan kelebihan yang dimiliki setiap anggota sehingga terjadi suasana pembelajaran yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengatasi permasalahan pembelajaran pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro maka peneliti melakukan inovasi dengan menerapkan pendekatan kooperatif metode *group investigation* pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro Islam. Penggunaan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* diharapkan dapat meningkatkan peran aktif dari semua mahasiswa sehingga pembelajaran menjadi lebih kooperatif yang pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa.

Literature Review

Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian kasus disuatu kelas, hasilnya berlaku spesifik sehingga tidak untuk digeneralisasikan ke kelas atau tempat yang lain dan analisis

datanya cukup dengan mendeskripsikan data yang terkumpul.² Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah - masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal – hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Dari beberapa pengertian tersebut dapat diambil penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kasuistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada didalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan - permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas.

Group Investigation

Group Investigation merupakan pendekatan kooperatif yang pertama kali dikembangkan oleh Thelan. Berbeda dengan STAD dan Jigsaw, mahasiswa nantinya akan terlibat dalam perencanaan baik topik yang dipelajari dan bagaimana jalannya penyelidikan mereka. *Group investigation* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang dapat membangkitkan minat mahasiswa untuk berpikir lebih aktif, karena investigasi merupakan bentuk pemecahan masalah yang divergen, dan mengajak mahasiswa untuk berpikir ilmiah. Selain itu, metode ini juga membuat mahasiswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun bekerja dalam kelompok.

Menurut Winataputra,³ pada tipe pembelajaran *group investigation* terdapat tiga materi utama, yaitu penyelidikan (*inquiry*)

yakni dimana mahasiswa dirangsang dengan cara memberikan permasalahan. Pengetahuan (*knowledge*) yakni mahasiswa dituntut untuk dapat memecahkan masalahnya dengan pengetahuan yang dimilikinya. Dinamika belajar kelompok (*the dynamics of the learning group*) yakni mahasiswa dituntut untuk dapat berinteraksi dengan sesama anggota kelompok dan memecahkan masalah yang dihadapi.

Didalam prakteknya strategi belajar kooperatif group investigation secara umum dibagi menjadi enam langkah, yaitu;⁴ *pertama*, mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok. *Kedua*, Merencanakan tugas-tugas belajar, mahasiswa secara bersama-sama merencanakan tugas belajar dalam kelompoknya masing-masing. *Ketiga*, melaksanakan kegiatan investigasi, mahasiswa mencari informasi, menganalisis data dan membuat kesimpulan. *Keempat*, menyiapkan laporan akhir. *Kelima*, mempresentasikan laporan akhir. *Keenam*, evaluasi, asesmen merupakan alat untuk mengevaluasi pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis.

Aktifitas Belajar

Telah disebutkan sebelumnya belajar merupakan satu proses interaksi sosial antara manusia dengan lingkungannya. Proses tersebut meliputi arah kognitif, afektif dan psikomotorik.. Dari proses belajar maka terdapat suatu perubahan dari hal yang baik menjadi lebih baik lagi seperti yang dikatakan Cronbach “*Learning is born by change in behavior as result of experience*”

yang artinya belajar adalah suatu aktivitas yang di tunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Sehingga apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan baik dalam segi kognitif, afektif dan psikomotorik, maka tidak dapat dikatakan telah berlangsung proses belajar.

Hasil Belajar

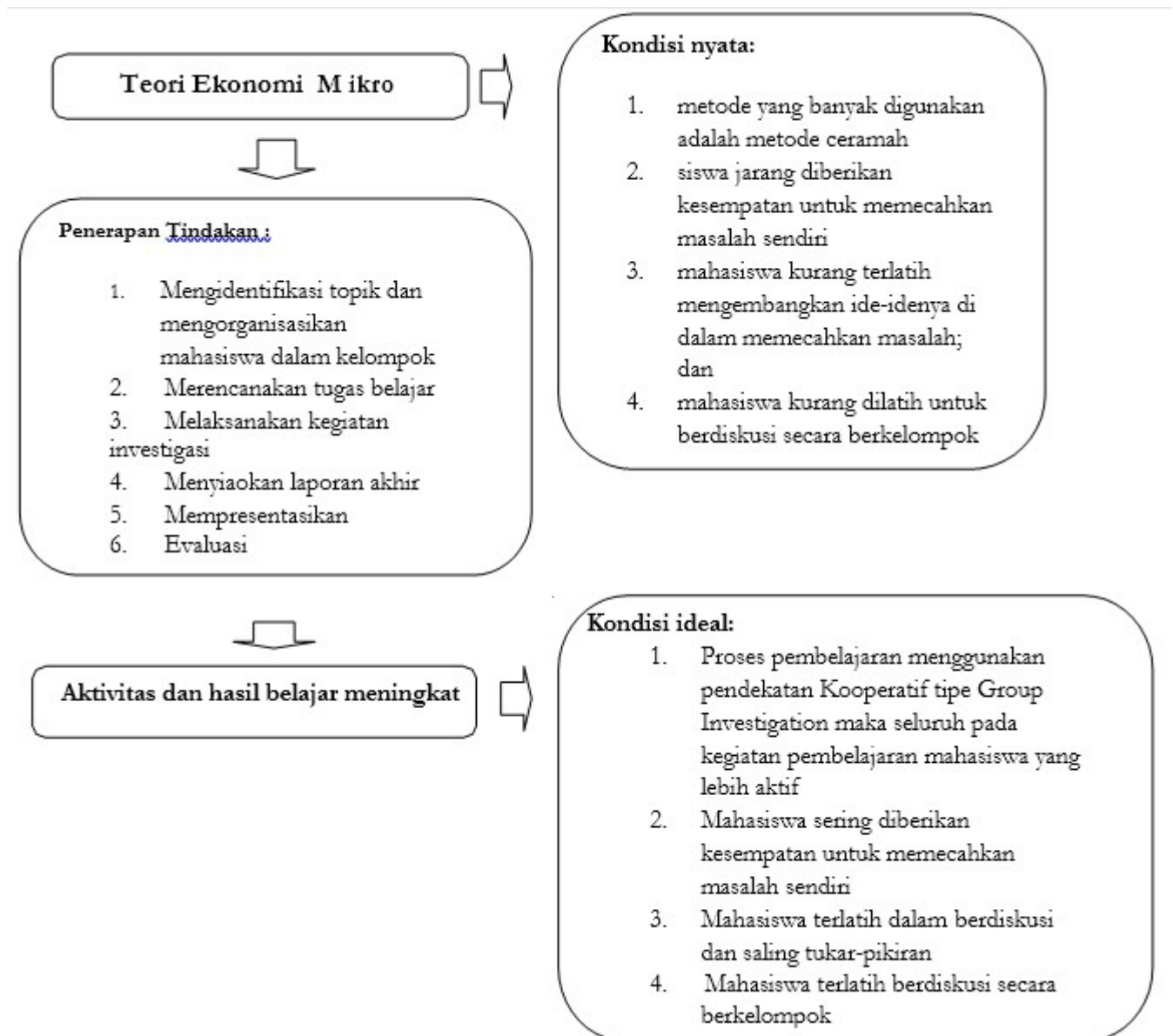
Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁵ Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar, hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru.⁶ Sehingga hasil belajar merupakan suatu tolak ukur peserta didik/ mahasiswa setelah mengalami proses belajar, tolak ukur yang dimaksud berasal dari evaluasi yang telah diberikan guru/ dosen kepada mahasiswanya. Tujuan dari penilaian hasil belajar) adalah untuk; *pertama*, mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. *Kedua*, mengetahui keberhasilan proses pembelajaran. *Ketiga*, menentukan hasil tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pembelajaran, *Keempat*, memberikan pertanggungjawaban pendidik kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti orang tua/wali mahasiswa.⁷

Kerangka Berpikir

Setelah melakukan evaluasi pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro Islam tahun 2015, diambil beberapa pengalaman pembelajaran

seperti; *pertama*, metode yang banyak digunakan adalah metode ceramah, *kedua*, siswa jarang diberikan kesempatan untuk memecahkan masalah sendiri; *ketiga*, mahasiswa kurang terlatih mengembangkan ide-idenya di dalam memecahkan masalah; dan *keempat*, mahasiswa kurang dilatih untuk berdiskusi secara berkelompok.

Maka dari itu peneliti melakukan perubahan terhadap pendekatan pembelajaran dengan cara menerapkan pendekatan yang memungkinkan mahasiswa dapat menemukan sesuatu dalam topik yang disajikan, salah satunya yaitu dengan pendekatan kooperatif metode Group Investigation. Group Investigation merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat membuat mahasiswa lebih aktif.



Gambar 1: Kerangka Berpikir

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Jika diterapkan pendekatan kooperatif metode group investigation pada mata kuliah teori ekonomi mikro islam pada mahasiswa program studi ekonomi islam angkatan 2015 kelas A, maka aktivitas pembelajaran akan meningkat.
2. Jika diterapkan pendekatan kooperatif metode group investigation pada mata kuliah teori ekonomi mikro islam pada mahasiswa program studi ekonomi islam angkatan 2015 kelas A, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

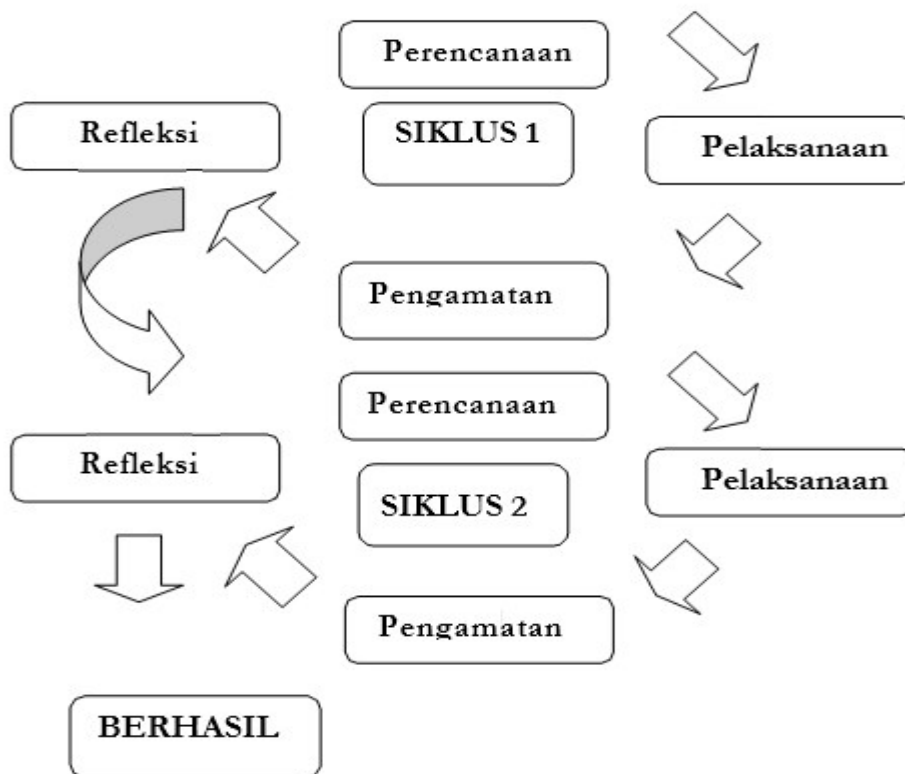
Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Adapun penelitian ini bertujuan untuk peningkatan pembelajaran melalui serangkaian

tindakan yang diikuti dengan refleksi. Subjek penelitian ini adalah dosen Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro Islam dan mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dengan jumlah mahasiswa sebanyak 41 orang yang terdiri dari 5 orang mahasiswa laki-laki dan 36 orang mahasiswa perempuan.

Prosedur penelitian tindakan kelas dilaksanakan beberapa siklus. Menurut Arikunto⁸ empat tahapan penting dalam penelitian tindakan ini yang terdiri dari; perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Keempat tahap penelitian tindakan kelas tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus atau satu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke langkah semula.

Tahap – tahap penelitian :



Gambar 2 : Tahapan Penelitian

Siklus I :

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu menganalisis kurikulum, RPS dan menyiapkan perangkat pembelajaran.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan 3 x 50 menit (1 x pertemuan). Pertemuan dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Agustus 2016 pada pukul 15.15-17.45 WIB. Adapun langkah-langkah dari pendekatan kooperatif metode group investigation (GI) yaitu:

3. Pengamatan (Observasi)

No	Tahap	Perilaku Dosen
1	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada mahasiswa. 2. Dosen mengecek kehadiran mahasiswa. 3. Dosen mengkondisikan kelas agar mahasiswa siap untuk belajar 4. Dosen memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi. 5. Dosen mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan mahasiswa ke dalam kelompok; (a) Dosen menyampaikan permasalahan, (b) Dosen memberikan kesempatan untuk memahami masalah dan memikirkan jawabannya. 2. Merencanakan tugas-tugas belajar; (a) Dosen membagi kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa, (b) Dosen membimbing kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada. 3. Melaksanakan kegiatan investigasi; Dosen membimbing kelompok menyelesaikan masalah. 4. Menyiapkan laporan akhir; (a) Dosen membimbing kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas, (b) Dosen membimbing kelompok mengecek kembali semua langkah- langkah yang telah dikerjakan. 5. Mempresentasikan laporan akhir; (a)Dosen membimbing kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas, (b) Dosen menyuruh anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas 6. Evaluasi; (a) Dosen meminta mahasiswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah, (b) Dosen memantapkan materi pelajaran, (c) Dosen memberikan evaluasi
3	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen membimbing mahasiswa menyimpulkan materi pelajaran 2. Dosen memberikan tindak lanjut. 3. Dosen menutup pembelajaran

Tabel 1: Siklus I

Pada siklus 1 dilakukan observasi terhadap aktivitas mahasiswa selama kegiatan pembelajaran. Peneliti sendiri berperan sebagai dosen. Adapun sebagai pengamat disini adalah Prayudi Setyawan, SE., ST., M.Si dan Ahmad Ajib Ridwan, S.Pd., M.SEI selaku tim dosen pengampu Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro Islam dengan memberikan tanda (√).

4. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap seluruh hasil yang diperoleh, menyangkut penilaian aktivitas mahasiswa maupun hasil tes. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi, sehingga dapat diketahui ketercapaian indikator pada proses pembelajaran Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro Islam dengan menerapkan pendekatan

kooperatif metode Group Investigation (GI). Apabila belum mencapai indikator maka peneliti akan menyusun perencanaan pada siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu menganalisis kurikulum, RPS dan perangkat pembelajaran.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pembelajaran pada siklus 2 dilaksanakan 3 x 50 menit (1 x pertemuan). Pertemuan dilaksanakan pada hari Rabu, 7 September 2015 pada pukul 15.15-17.45 WIB. Adapun langkah-langkah dari pendekatan kooperatif metode Group Investigation (GI) yaitu:

No	Tahap	Perilaku Dosen
1	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada mahasiswa. 2. Dosen mengecek kehadiran mahasiswa. 3. Dosen mengkondisikan kelas agar mahasiswa siap untuk belajar 4. Dosen memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi. 5. Dosen mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan mahasiswa ke dalam kelompok; (a) Dosen menyampaikan permasalahan, (b) Dosen memberikan kesempatan untuk memahami masalah dan memikirkan jawabannya. 2. Merencanakan tugas-tugas belajar; (a) Dosen membagi kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa, (b) Dosen membimbing kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada. 3. Melaksanakan kegiatan investigasi; Dosen membimbing kelompok menyelesaikan masalah. 4. Menyiapkan laporan akhir; (a) Dosen membimbing kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas, (b) Dosen membimbing kelompok mengecek kembali semua langkah- langkah yang telah dikerjakan. 5. Mempresentasikan laporan akhir; (a)Dosen membimbing kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas, (b) Dosen menyuruh anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas 6. Evaluasi; (a) Dosen meminta mahasiswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah, (b) Dosen memantapkan materi pelajaran, (c) Dosen memberikan evaluasi
3	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen membimbing mahasiswa menyimpulkan materi pelajaran 2. Dosen memberikan tindak lanjut. 3. Dosen menutup pembelajaran

Tabel 2: Siklus II

3. Pengamatan (Observasi)

Pada siklus 2 dilakukan observasi terhadap aktivitas mahasiswa selama kegiatan pembelajaran. Peneliti sendiri berperan sebagai dosen. Adapun sebagai pengamat disini adalah Prayudi Setyawan, SE., ST., M.Si dan Ahmad Ajib Ridlwan, S.Pd., M.SEI selaku tim dosen penampu Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro Islam dengan memberikan tanda (√) .

4. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis hasil observasi aktivitas mahasiswa, serta hasil tes belajar mahasiswa seperti pada siklus 1. Apabila hasil telah sesuai dengan indikator maka pada tahap ini dilakukan analisis terhadap seluruh hasil penilaian, baik yang menyangkut penilaian aktivitas observasi dosen dan mahasiswa maupun hasil tes dan penelitian ini diselesaikan sampai siklus ke 2.

Hasil Penelitian

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Data hasil belajar kognitif berupa nilai tes hasil belajar dari penilaian dengan menggunakan instrument post test. Data dari post test yang telah dianalisis kemudian dipersentase untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang diperoleh dalam pembelajaran. Hasil analisis data kemudian disajikan secara deskriptif. Dari nilai yang dicapai oleh mahasiswa dianalisis berdasarkan ketuntasannya.

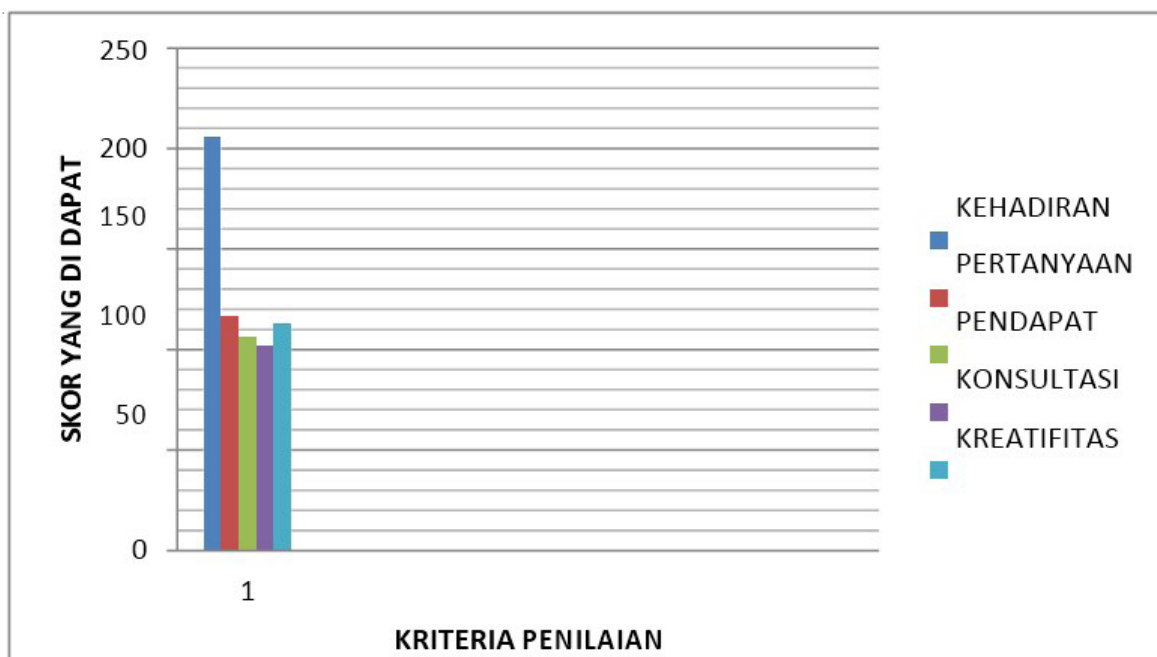
Dalam konteks penelitian ini, keberhasilan penelitian dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu; *pertama*, hasil belajar setelah diterapkannya pendekatan kooperatif model GI mencapai ketuntasan belajar klasikal 80% dari seluruh mahasiswa memperoleh nilai atau hasil belajar ≥ 75 . *Kedua*, keaktifan Mahasiswa selama diterapkannya pendekatan kooperatif model GI dengan nilai

standart ≥ 65 berlangsung yaitu $\geq 80\%$ dari jumlah mahasiswa yang hadir.

Hasil Penelitian Siklus 1

Kelas dibagi dalam 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 7 sampai dengan 8 mahasiswa yang juga akan menjadi kelompok untuk siklus berikutnya. Materi yang akan didiskusikan adalah kepuasan konsumen muslim dan rasionalitas konsumen muslim. Sebelum diskusi dimulai dosen memberika apersepsi kepada mahasiswa mengenai materi yang akan didiskusikan, kemudian memberikan aturan diskusi dan waktu diskusi. Selanjutnya setiap kelompok akan mempresentasikan hasil kerjanya dalam bentuk seminar di kelas.

Terdapat dua penialaian pada penelitian ini yakni aktivitas dan hasil belajar. Aktivitas mahasiswa dari dua orang pengamat dalam siklus 1 untuk setiap aspek pada proses belajar adalah sebagai berikut:



Gambar 3 : Kriteria Penilaian Siklus I

Aspek yang dinilai :

1. Kehadiran
2. Pertanyaan
3. Pendapat
4. Kreativitas

Keterangan nilai :

5. 1 = tidak aktif (0 % - 20%)

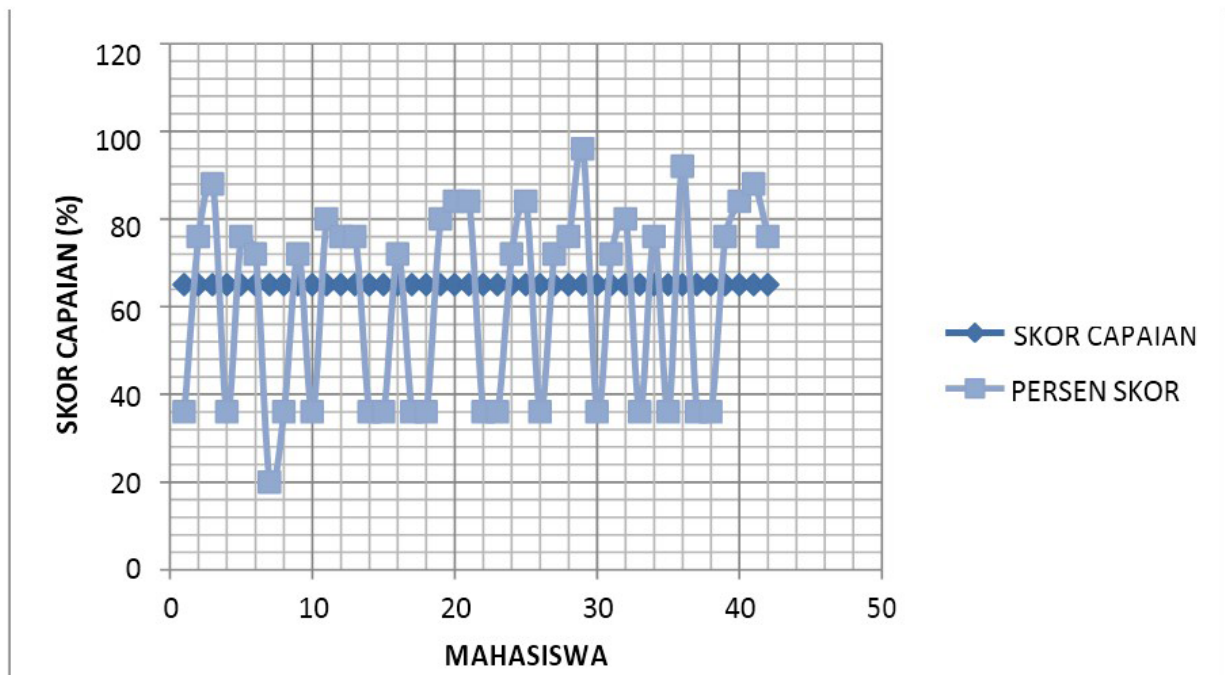
6. 2 = kurang aktif (21%- 40%)

7. 3 = cukup aktif (41%- 60%)

8. 4 = aktif (61%- 80%)

9. 5 = sangat aktif (81%-100%)

Sementara untuk total skor dan nilai akhir dari keseluruhan aktivitas mahasiswa pada siklus 1 dari dua orang dosen pengamat dengan standart nilai ≥ 65 adalah sebagai berikut:

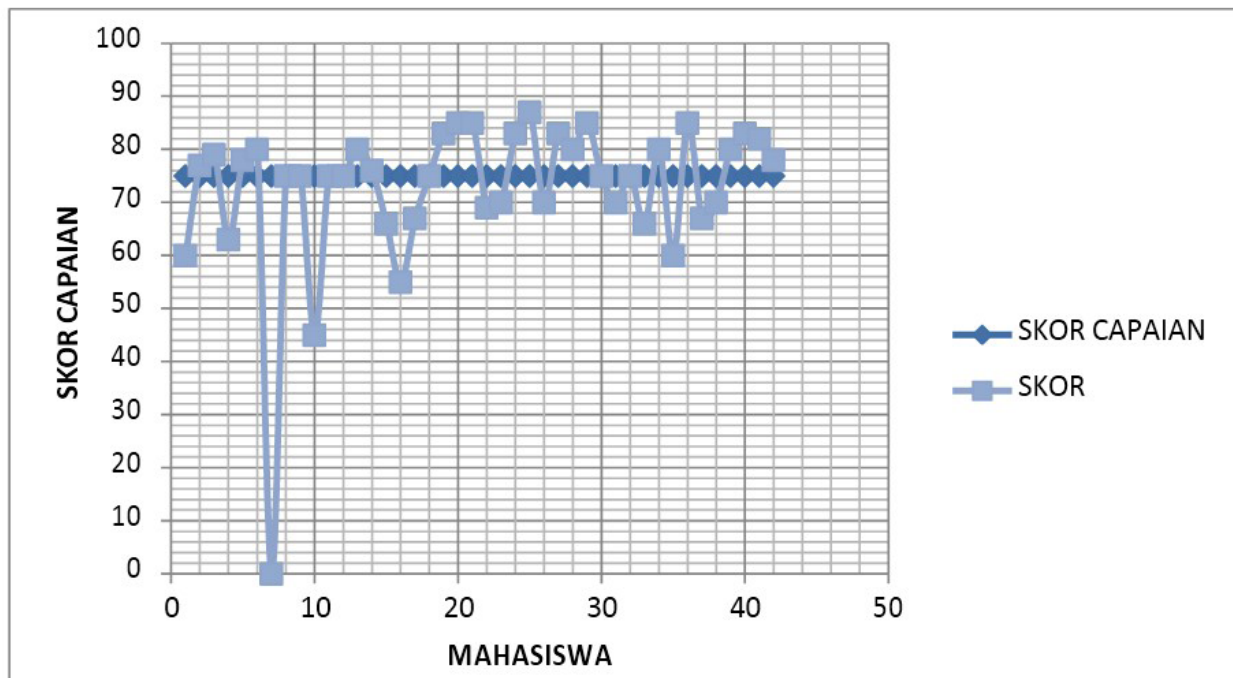


Gambar 4 : Keseluruhan Aktivitas Mahasiswa Siklus I

Berdasarkan gambar 4 diperoleh data tentang keseluruhan aktivitas mahasiswa selama kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 dengan sebanyak 25 mahasiswa atau 60% yang mendapatkan nilai diatas 65 dari target sebanyak 80% mahasiswa yang hadir atau 33 mahasiswa. Dari persentase tersebut masih dapat dilihat bahwa aktivitas mahasiswa pada siklus 1 masih di bawah kriteria keberhasilan penelitian yaitu sebesar 80% dari jumlah mahasiswa. Dan apabila dilihat dari setiap kriteria, kriteria yang memiliki nilai paling

rendah adalah konsultasi sehingga masih perlu ditingkatkan lagi pada siklus 2.

Di akhir siklus 1 dilakukan penilaian autentik untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa dalam penerapan pendekatan kooperatif metode GI melalui instrument post test. Penilaian autentik ini dilaksanakan dengan memberikan 2 soal uraian dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. Nilai mahasiswa dari penilaian siklus 1 adalah sebagai berikut:



Gambar 5 : Hasil Belajar Siklus I

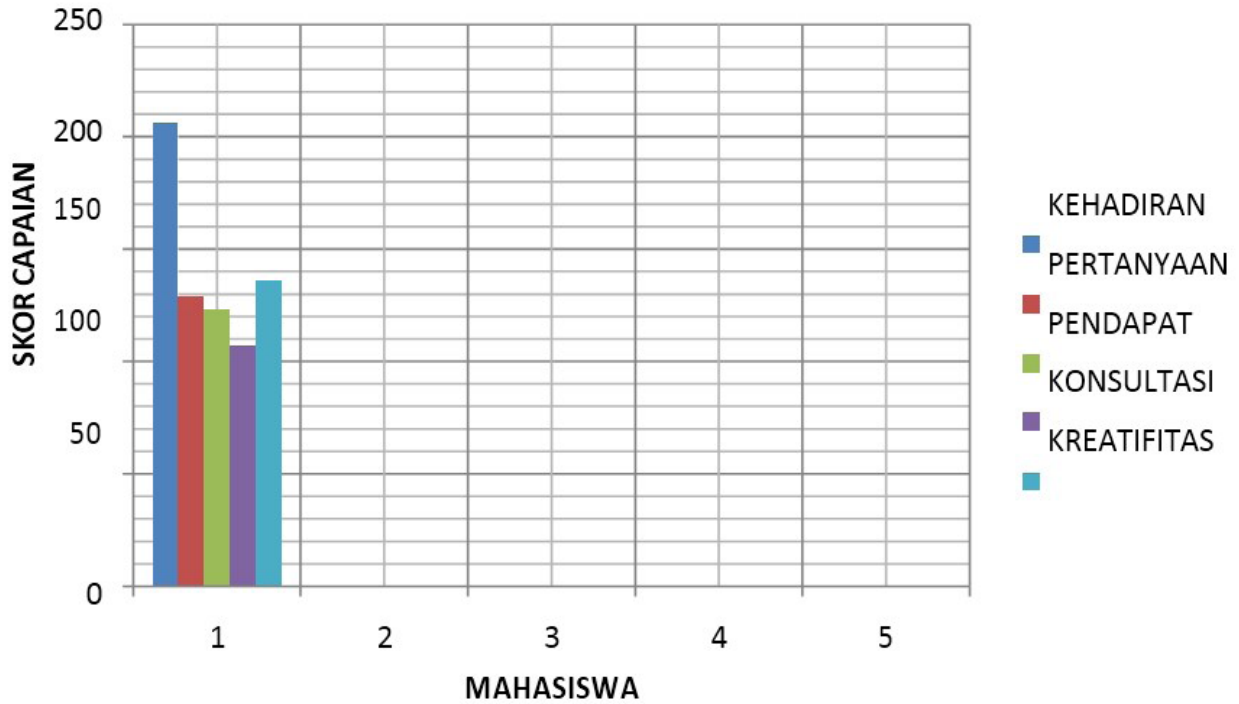
Dari gambar 5 di atas diperoleh data mengenai hasil belajar mahasiswa pada siklus 1. Dapat dilihat bahwa pada siklus 1 hanya terdapat 28 mahasiswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan nilai standart. Ketuntasan klasikal siklus 1 hanya sebesar 67%, masih jauh di bawah kriteria keberhasilan penelitian yaitu sebesar 80% dari banyaknya mahasiswa yang memperoleh nilai atau hasil belajar ≥ 75 . Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus 2 diperoleh hasil yang lebih baik.

Hasil Penelitian Siklus 2

Tahapan dalam siklus 2 dilaksanakan sama dengan siklus 1. Materi yang dibahas

pada siklus 2 adalah teori permintaan islami dan konsumsi intertemporal. Setelah dosen memberikan apersepsi materi, dosen memberikan penugasan berupa diskusi dengan investigasi untuk kelompok. Kelompok yang digunakan adalah kelompok yang terbentuk pada siklus 1. Penugasan dalam siklus 2 ini adalah menginvestigasi bagaimana hukum permintaan barang halal – haram dan bagaimana hokum permintaan barang haram.

Pada siklus 2, mahasiswa mendapatkan pengamatan dari dua orang dosen pengamat. Nilai rata-rata hasil observasi aktivitas mahasiswa dari dua orang pengamat dalam siklus 2 selama proses belajar adalah sebagai berikut:



Gambar 6 : Kriteria Penilaian Siklus II

Aspek yang dinilai :

1. Kehadiran
2. Pertanyaan
3. Pendapat
4. Kreativitas

7. 3 = cukup aktif (41%- 60%)

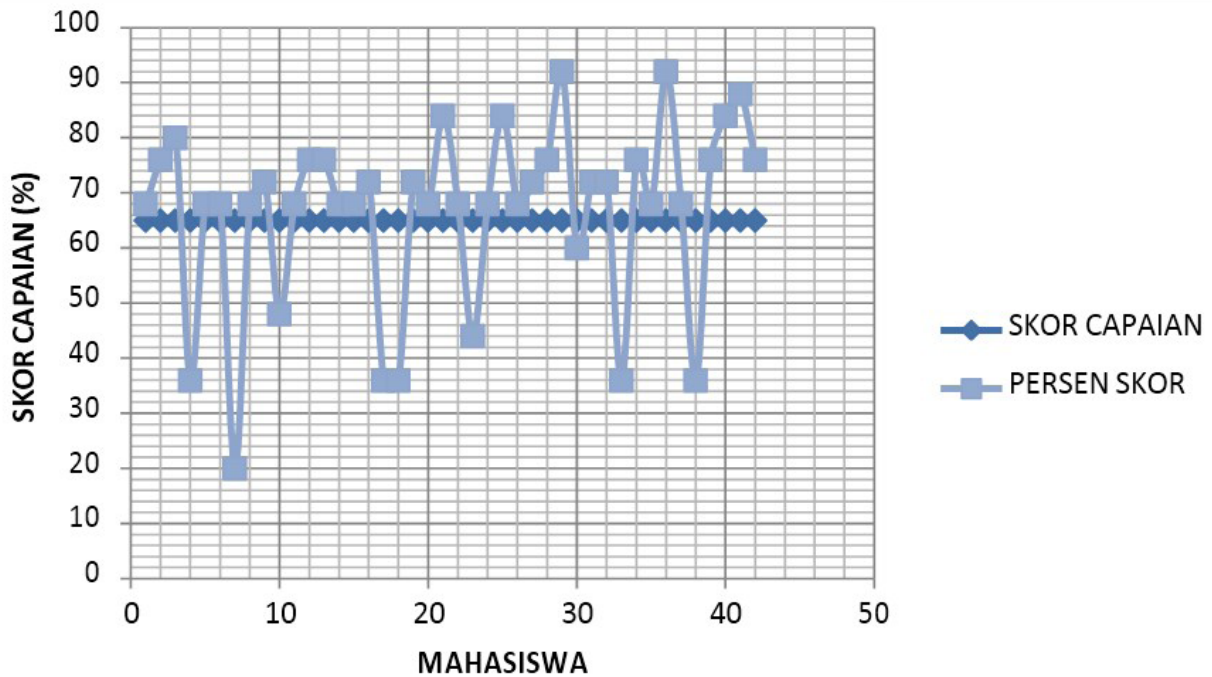
8. 4 = aktif (61%- 80%)

9. 5 = sangat aktif (81%-100%)

Keterangan nilai :

5. 1 = tidak aktif (0 % - 20%)
6. 2 = kurang aktif (21%- 40%)

Sementara untuk total skor dan nilai akhir dari keseluruhan aktivitas mahasiswa pada siklus 2 dari satu orang dosen pengamat adalah sebagai berikut:



Gambar 7 : Kriteria Penilaian Siklus II

Berdasarkan gambar 7 diperoleh data tentang keseluruhan aktivitas mahasiswa selama kegiatan belajar mengajar pada siklus 2 dengan nilai lebih dari 65 sebesar akhir sebesar 80.95% dari mahasiswa di kelas. Nilai akhir dapat dilihat bahwa aktivitas mahasiswa pada siklus 2 sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yaitu sebesar 80%. Akan tetapi apabila dilihat pada satu persatu kriteria maka konsultasi merupakan kriteria dengan nilai yang paling kecil, hal ini dimungkinkan karena satu dosen tidak dapat memfasilitasi seluruh mahasiswa yang bertanya.

Selain data aktivitas mahasiswa, didapat juga data hasil belajar mahasiswa selama proses pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2 berlangsung. Dari data aktivitas yang diperoleh dari siklus 1 dan siklus 2 disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ekonomi mikro Islam.

Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil belajar mahasiswa dan pengamatan aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan kooperatif model group investigation dilaksanakan dalam dua siklus, menunjukkan peningkatan hasil belajar mahasiswa secara klasikal pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro islam
2. Adanya peningkatan aktivitas mahasiswa pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro Islam.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan kooperatif

model GI perlu diterapkan oleh dosen sebagai bentuk model pembelajaran di bangku kuliah, sebab dalam parameter aktivitas mahasiswa dan hasil belajar menunjukkan pengaruh yang positif.

2. Beberapa perangkat dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu preferensi perangkat pembelajaran yang ada untuk mempermudah dosen dalam mengelola pembelajaran dalam kelas.
3. Dalam penerapan kooperatif model GI dosen harus mempertimbangkan waktu pengerjaan proyek serta kondisi sarana dan prasarana yang ada sehingga pengerjaan dan presentasi hasil proyek dapat berjalan dengan lancar.

Referensi

- Dimjati, dan Modjono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Paidi. "Pengembangan Strategi Pembelajaran MIPA Untuk SMP – BI." dipresentasikan pada Workshop Guru-Guru MIPA SMPN 1 Sleman, Sleman, Mei 2009.
- Prakoso, Albrian F. "Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) dengan Metode Problem Solving dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kajian Kebutuhan Manusia pada Siswa SMK Muhammadiyah 5 Kalitidu Bojonegoro." S2 Thesis, Universitas Negeri Surabaya., 2013.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sagala, Saiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Winataputra, Udin S., dan dkk. *Materi dan Pembelajaran PKN SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.

(Endnotes)

- 1 Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2006).
- 2 Paidi, "Pengembangan Strategi Pembelajaran MIPA Untuk SMP – BI" (Workshop Guru-Guru MIPA SMPN 1 Sleman, Sleman, Mei 2009).
- 3 Udin S. Winataputra dan dkk, *Materi dan Pembelajaran PKN SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).
- 4 Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).
- 5 Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999).
- 6 Dimjati dan Modjono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- 7 Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005).
- 8 Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
Osam velit lat explabori re volum accupta esciae sit faccus.